

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam perusahaan dari tahun ke tahun semakin ketat. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan melakukan berbagai usaha, salah satunya dengan memiliki pegawai yang berkualitas. Kualitas pegawai berpengaruh dalam pemberian gaji yang merupakan suatu bentuk balas jasa dan biaya tenaga kerja yang memerlukan ketelitian dalam penetapan, penggolongan, pencatatan, serta pembayarannya. Perusahaan akan berupaya meningkatkan kualitas prosedur pembayaran gaji pegawai yang akan berdampak pada baik buruknya pengelolaan pada perusahaan itu sendiri.

Gaji merupakan suatu bentuk balas jasa yang diberikan kepada pegawai atas hasil kerja yang dilakukannya oleh perusahaan setiap bulannya. Dalam pemberian gaji terkadang perusahaan mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pegawai pada perusahaan tersebut maupun singkatnya waktu yang diberikan dalam penghitungan gaji. Perhitungan gaji juga harus dilakukan dengan sistem akuntansi penggajian yang baik. Menurut Mulyadi (2016:13) sistem akuntansi penggajian yang baik apabila memenuhi beberapa prosedur yaitu prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Dari seluruh tahapan prosedur tersebut maka perlu diperhatikannya pelaksanaan pemberian gaji, agar tidak terjadi kecurangan maupun manipulasi pada proses pencatatan.

Suatu perusahaan sebaiknya memiliki prosedur pencatatan gaji yang baik dan benar. Jika suatu perusahaan tidak memiliki prosedur yang baik maka akan berdampak pada penyimpangan pelaksanaannya. Informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan prosedur penggajian yang memadai, sehingga dapat memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi dalam penggajian pegawai.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keagamaan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat bertempat di Jl. Kuini No.79B, Ujung Gurun, Kec.Padang Bar., kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Salah satu transaksi keuangan yang digunakan adalah pembayaran gaji pegawai. Dalam akuntansi pembayaran gaji termasuk ke dalam golongan biaya tetap karena merupakan transaksi yang dilakukan setiap bulannya. Jumlah gaji yang diterima oleh pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat berbeda-beda, sesuai dengan jabatan dan tingkat golongannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai prosedur pembayaran gaji pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat”**.

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis ingin mengetahui:

1. Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat?
2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses prosedur pembayaran gaji pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur pembayaran gaji pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimana bentuk *flowchart* pada prosedur pembayaran gaji pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

### A. Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui prosedur dalam melakukan pembayaran gaji pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam proses prosedur pembayaran gaji pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur pembayaran gaji pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

4. Untuk mengetahui bentuk *flowchart* pada prosedur pembayaran gaji pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

## **B. Manfaat penulisan**

Dengan adanya pembahasan pada tugas akhir ini, maka diharapkan penulis memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai yang baik sesuai dengan aturannya. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi akuntansi dari program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, yaitu menjadi pertimbangan dan masukan bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan prosedur pembayaran gaji pegawai.
3. Bagi pembaca dan lingkungan akademis, yaitu menambah pengetahuan literatur dan wawasan mengenai prosedur pembayaran gaji pegawai. Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini.

### **1.4. Tempat dan waktu magang**

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, Jl. Kuini No.79B, Ujung

Gurun, Kec.Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat 25114. Kegiatan magang dilaksanakan selama lebih kurang 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 s/d 2 Maret 2021.

### 1.5. Metode penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan prosedur pembayaran gaji pegawai.

2. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Metode pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh penulis di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Teknik penelitian lapangan yang penulis lakukan yaitu:

- a. Melakukan observasi langsung terhadap operasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.
- b. Melakukan wawancara dengan Kasubbag dan pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

Kedua teknik penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan tugas akhir. Data-data yang dapat diperoleh meliputi:

- a. Gambaran umum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.
- b. Prosedur pembayaran gaji pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

### 1.6. Sistematika penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

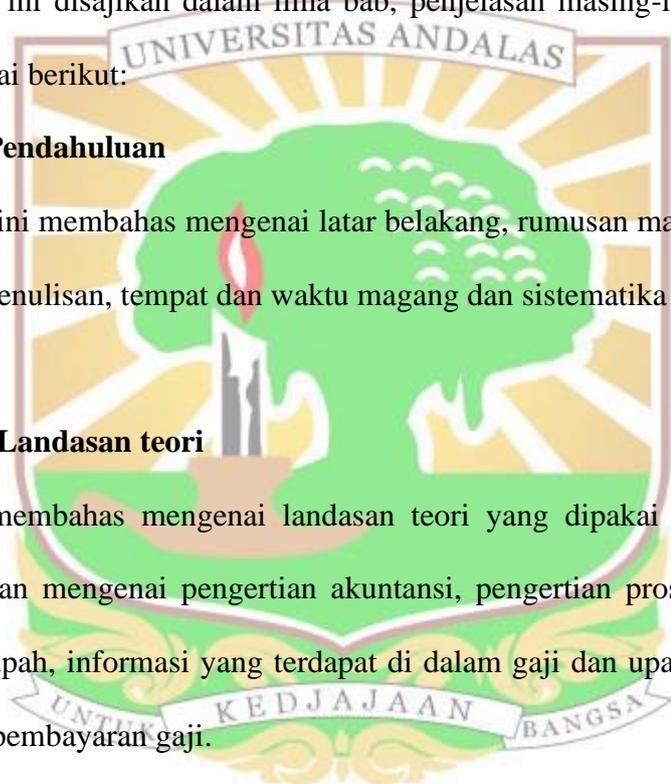
Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan teori**

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang dipakai dalam studi dan pembahasan mengenai pengertian akuntansi, pengertian prosedur, pengertian gaji dan upah, informasi yang terdapat di dalam gaji dan upah, unsur gaji dan prosedur pembayaran gaji.

#### **BAB III : Gambaran umum**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum institusi yang terdiri dari sejarah institusi, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.



#### **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini membahas mengenai masalah yang diangkat dan menyajikan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran untuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dalam prosedur pembayaran gaji pegawai.

